Investment Weekly Highlights

06-09-2021

Pekan Lalu

Indikator Utama	27-Aug-21	03-Sep-21	%
IHSG	6,041.4	6,126.9	1.4
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	10,119.4	9,676.6	-4.4
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	962.7	1,270.4	
BINDO Index	305.4	306.6	0.4
USD/IDR	14,418	14,263	1.1

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXINDUS	Perindustrian	5.6
IDXENER	Energi	4.4
IDXHLTH	Kesehatan	2.8
IDXINFRA	Infrastruktur	2.4
IDXNCYC	Barang konsumen primer	2.3
IDXBASIC	Barang baku	1.8
IDXTRANS	Transportasi & logistik	1.8
IDXFIN	Keuangan	1.0
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0.3
IDXPROP	Properti & real estat	-1.0
IDXTECH	Teknologi	-4.2

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	9 Sep	Klaim pengangguran mingguan
Eurozone	9 Sep	Rapat bank sentral Eropa
China	7 Sep	Neraca perdagangan
	9 Sep	Inflasi
Indonesia	9 Sep	Cadangan devisa
	8 Sep	Indeks keyakinan konsumen

Pasar saham Amerika Serikat didukung pernyataan dari The Fed yang mengindikasikan suku bunga akan tetap akomodatif walau terjadi pengurangan stimulus (*tapering*). Sementara itu data ketenagakerjaan Amerika mengindikasikan kinerja yang variatif. Klaim pengangguran turun ke level 340 ribu, yang merupakan level terendah sejak Maret 2020. Tingkat pengangguran juga turun ke 5.2% dari sebelumnya 5.4%. Namun data *nonfarm payroll* hanya mencatat 235 ribu pekerja baru di Agustus, jauh lebih rendah dari ekspektasi 733 ribu. Data ini mengindikasikan dampak dari meningkatnya kasus COVID-19 varian delta. Di sisi lain, kondisi ini dapat menunda Fed *tapering* yang sebelumnya dipandang pasar dapat diumumkan The Fed pada rapat FOMC September. Indeks S&P 500 menguat 0.58% pekan lalu dan imbal hasil UST 10Y naik dari 1.30% ke 1.32%.

Pasar saham kawasan Asia bergerak positif didukung postur kebijakan The Fed yang tetap akomodatif. Membaiknya tingkat COVID-19 di beberapa negara seperti Indonesia dan Thailand juga membawa angin positif bagi pasar. Selain itu sentimen pasar terkait perubahan regulasi di China pun membaik, di mana terdapat optimisme di pasar bahwa puncak intensitas dari perubahan regulasi di China telah berlalu dan titik terendah di pasar sudah dilewati. Di sisi lain dampak dari kenaikan kasus COVID-19 di China tercermin pada data ekonominya, di mana Caixin PMI manufaktur China turun ke 49.2 di Agustus dari sebelumnya 50.3, dan Caixin PMI jasa China turun ke 46.7 dari sebelumnya 54.9. Secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific menguat 3.87% pekan lalu.

IHSG menguat 1.42% pekan lalu dengan investor asing mencatat pembelian bersih IDR1.27 triliun. Sektor perindustrian dan energi mencatat penguatan tertinggi pekan lalu, sementara sektor teknologi dan properti mencatat pelemahan terdalam. Pasar obligasi juga mencatat penguatan 0.40% pekan lalu dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 6.17% ke 6.09%. Pemerintah menurunkan PPh atas bunga obligasi bagi investor lokal dari 15% menjadi 10%, selaras dengan tingkat PPh investor asing yang sebelumnya juga telah diturunkan ke level yang sama.

Setelah data ketenagakerjaan AS di bawah ekspektasi, pasar akan menantikan pandangan The Fed terkait sektor tenaga kerja dan implikasinya terhadap timing Fed *tapering*. Pekan ini beberapa pejabat The Fed dijadwalkan tampil di publik yang akan menjadi perhatian pasar.

Sementara itu rapat bank sentral Eropa diperkirakan sebagai *non-event*, dengan ekspektasi suku bunga acuan dan pembelian aset tidak berubah. Di Asia data perdagangan China dapat menjadi perhatian untuk menakar dampak meningkatnya COVID-19 di Agustus.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeinvestmentmgt.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.